

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 6 Sasetan Jl. Ceningan Sari no.8, Sasetan, Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar tahun 2019.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020

C. Unit Analisis dan Respondensi Penelitian

1. Unit analisis

Unit analisis penelitian ini adalah nilai *OHI-S* dan karies gigi sulung siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

2. Responden penelitian

Pada penelitian ini tidak menggunakan sampel tetapi menggunakan total populasi, responden penelitian ini adalah 29 siswa kelas II dan III SDN 6 Sasetan Denpasar Selatan tahun 2019.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data skunder, yaitu data yang digunakan berupa hasil kartu status Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat di SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan Tahun 2019.

2. Cara pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dengan melihat hasil kartu status dan laporan hasil Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat mengenai data pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut serta karies gigi sulung pada siswa kelas II dan III di SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data skunder ini yaitu: data tentang identitas responden berupa nama siswa kelas II dan III di SDN 6 Sesetan Denpasar Selatan tahun 2019.

E. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data secara manual dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. *Editing* adalah memeriksa data pada laporan Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat.
- b. *Coding* adalah pemberian kode pada data dalam bentuk angka dan huruf. Dalam hal ini untuk kriteria kebersihan gigi dan mulut baik diberi kode “1”, sedang diberi kode “2”, dan buruk diberi kode “3”. Untuk hasil yang terkena karies diberi kode “B” untuk kode sehat diberi tanda “A”.

c. *Tabulating* adalah memasukan data yang telah diberikan kode dalam table distribusi frekuensi dan tabel silang.

d. Penyajian adalah data disajikan dalam bentuk narasi atau tabel.

2. Analisis Data

Data yang telah terkumpul dari penelitian ini dianalisis dengan analisis univariat yaitu rata-rata dan persentase.

e. Persentase anak dengan kriteria OHI-S baik

$$= \frac{\sum \text{siswa OHI-S baik}}{\sum \text{siswa anak yang diperiksa}} \times 100\%$$

b. Persentase anak dengan OHI-S sedang

$$= \frac{\sum \text{siswa OHI-S sedang}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

c. Persentase anak dengan OHI-S buruk

$$= \frac{\sum \text{siswa OHI-S buruk}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}} \times 100\%$$

d. Rata-rata nilai OHI-S

$$= \frac{\sum \text{Penilaian OHI-S}}{\sum \text{siswa yang diperiksa}}$$

e. Frekuensi karies gigi = \sum karies gigi siswa

f. Rata-rata karies gigi pada siswa

$$= \frac{\sum \text{jumlah karies gigi siswa}}{\sum \text{jumlah siswa yang diperiksa}}$$

g. Rata-rata karies gigi pada siswa berdasarkan OHI-S dengan kriteria baik

$$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan OHI-S kriteria baik}}{\sum \text{siswa dengan kriteria OHI-S baik}}$$

- h. Rata-rata karies gigi pada siswa berdasarkan OHI-S dengan kriteria sedang
- $$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan OHI-S kriteria sedang}}{\sum \text{siswa dengan kriteria OHI-S sedang}}$$
- i. Rata-rata karies gigi pada siswa berdasarkan OHI-S dengan kriteria buruk
- $$= \frac{\sum \text{karies gigi siswa dengan OHI-S kriteria buruk}}{\sum \text{siswa dengan kriteria OHI-S buruk}}$$